

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,093.76	62.48	1.04%
LQ-45	601.67	8.03	1.35%
US MARKET			
Dow	51,654.95	423.31	0.83%
S&P 500	7,811.54	46.18	0.59%
Nasdaq	27,366.17	172.83	0.64%
VIX	6,173.37	46.64	0.76%
EUROPE			
DAX	14.84	-0.57	-3.70%
FTSE 100	25,087.27	280.3	1.13%
CAC 40	10,552.05	110.45	1.06%
Euro 50	7,803.33	73.64	0.95%
ASIA			
Nikkei 225	69,030.92	-11.19	-0.02%
HSI	24,211.35	425.56	1.79%
Shanghai	3,813.79	1.89	0.05%
STI Index	5,401.89	-11.07	-0.20%
GOLD			
GOLD	4,221.34	5.04	0.12%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	91.57	-0.28	-0.30%
Exchange			
USD Index	102.04	0.02	0.02%
USD/IDR	17,877.80	7.1	0.04%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup menguat pada hari Jumat, dengan Dow Jones naik 0,83%, S&P 500 naik 0,59%, dan Nasdaq Composite menguat 0,64%. Penguatan dipimpin oleh sektor Healthcare, Consumer Services, dan Basic Materials. (Investing)

Komoditas – Harga minyak kembali menguat pada hari Senin, dengan Brent naik 0,73% menjadi US\$105,48 per barel dan WTI naik 0,64% menjadi US\$92,44 per barel. Penguatan ini dipicu eskalasi konflik di Timur Tengah setelah kelompok Houthi yang didukung Iran meningkatkan serangan terhadap Arab Saudi dan dua kapal tanker diserang selama akhir pekan. Maka, ini meningkatkan kekhawatiran terhadap pasokan minyak dari kawasan tersebut. (Investing)

Berita Emiten

VIVA - Visi Media Asia (VIVA) bakal menggeber private placement Rp1,72 triliun. Itu dengan melepas maksimal 43,08 miliar eksemplar dengan harga nominal Rp40. Berdasar skenario, penerbitan saham anyar tersebut dilepas dengan harga pelaksanaan antara Rp25 sampai Rp40 per lembar. Aksi itu dilakukan sebagai tindak lanjut putusan homologasi Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) senilai Rp2 triliun. Nah, dari total utang itu, emiten besutan Bakrie Group tersebut melunasi Rp1,72 triliun melalui skema konversi utang menjadi saham. Rinciannya, utang senilai Rp1 triliun kepada Harta Abadi Jaya (HAJ), dan sejumlah Rp712 miliar kepada Jayakarta Sugih Makmur (JSM). So, dengan konversi utang itu, HAJ akan mendapat 25,27 miliar saham baru alias 42,43 persen setelah saham odd lot 10.325 helai. Kemudian, JSM akan mendapat bagian 17,81 miliar lembar alias 29,91 persen setelah dikurangi saham odd lot 86,7 lembar. Oleh sebab itu, total saham odd lot dibayar tunai 97,025 helai sejumlah Rp3.881. Private placement itu mengakibatkan dilusi kepemilikan saham investor lawas 72,35 persen. Kendati demikian, posisi Bakrie Global Ventura tidak tergoyahkan sebagai pengendali dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung. Usai aksi itu, saham Bakrie Global tersisa 9,11 persen, UBS AG Hongkong 1,39 persen, Surya Ganesa Amani 1,907 persen, masyarakat 13,50 persen, HAJ 42,44 persen, dan JSM 29,91 persen. (EmitenNews)

ZONE - PT Mega Perintis Tbk (ZONE), perusahaan ritel mode dan garmen tercatat di bursa melaporkan aksi borong saham perseroan dalam porsi jumbo oleh PT Tancorp Investama Mulia. Tancorp milik pengusaha Hermanto Tanoko sebelumnya telah menguasai 205,79 juta (23,65%) saham perseroan. Aksi borong saham ZONE oleh Tancorp terjadi pada 7 Oktober 2026. Sebanyak 41.921.200 saham dieksekusi pada harga Rp700 per saham. Dengan demikian total dana yang digelontorkan mencapai Rp29,34 miliar. Berdasarkan keterbukaan informasi, Jumat (9/10/2026), diketahui bahwa kepemilikan Tancorp Investama Mulia otomatis melesat menjadi 247,72 juta unit atau setara 28,47% kepemilikan pada ZONE usai transaksi. Hermanto Tanoko melalui Tancorp diketahui terakhir kali menambah kepemilikan saham ZONE melalui pembelian 5,782 juta saham pada 25-26 November 2024. Harga transaksinya Rp865-880 per saham. Sebagai informasi, berdasarkan laporan bulanan registrasi efek akhir September 2026, pemegang saham terbesar sekaligus pengendali ZONE adalah Verosito Gunawan yang menguasai 35,92% saham. Selain Tancorp, pemegang saham di atas % lainnya adalah Vanda Gunawan sebesar 12,37% yang merupakan afiliasi pengendali. Selanjutnya adalah Ganesh Subash yang menggenggam 8,57% saham ZONE. Harga saham ZONE mencatat penguatan 3,17% menjadi Rp650 per saham pada Jumat lalu. Dalam sepekan harganya menguat 4,84% namun merosot 8,45% dalam periode sebulan. Menariknya, saham ini malah melesat 50,46% dalam periode 6 bulan terakhir dan naik 23,81% secara year to date (ytd). (EmitenNews)

LOPI - PT Logisticsplus International Tbk. (LOPI) kembali menyampaikan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Rencana emiten logistik ini menggelar RUPS pada 19 Juni 2026 tidak mencapai kuorum. Direktur Utama LOPI, Wahyu Dwi Jatmiko dalam keterangannya Jumat (9/10/2026) menyebutkan bahwa, "RUPSLB dijadwalkan akan berlangsung pada Senin, 19 Oktober 2026, pukul 10.00 WIB." Rapat akan dilaksanakan secara hybrid yakni, secara fisik di SAV Building, Jl. Kavling Polri No. 20, Jagakarsa, Jakarta Selatan, serta secara elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (EASY.KSEI). Pemegang saham yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPSLB ini adalah mereka yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) per tanggal 8 Oktober 2026 (recording date). Dalam rapat tersebut, emiten jasa logistik ini mengagendakan satu pembahasan utama, yaitu persetujuan rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement. (EmitenNews)

DOOH - Pemegang saham PT Era Media Sejahtera Tbk (DOOH), PT Prambanan Investasi Sukses, resmi mengalihkan sebagian kepemilikan sahamnya kepada investor strategis, PT Beruntung Berkat Sejahtera. Transaksi crossing yang diselesaikan dengan skema penyelesaian T+0 tersebut dieksekusi melalui mekanisme Pasar Negosiasi di Bursa Efek Indonesia pada Jumat, 9 Oktober 2026. Langkah ini mempertegas komitmen perseroan dalam memperkuat struktur permodalan serta mendatangkan mitra strategis yang berfokus pada pengembangan bisnis jangka panjang. Merujuk pada keterbukaan informasi yang disampaikan emiten DOOH pada laman BEI, Minggu (11/10/2026). Aksi korporasi ini sekaligus memberikan klarifikasi tegas untuk membantah spekulasi pasar mengenai anggapan adanya aksi pelepasan saham secara masif (uang saham) di pasar reguler. Penjualan saham oleh PT Prambanan Investasi Sukses dilakukan secara terukur dan ditujukan khusus kepada investor yang memiliki komitmen kuat terhadap pertumbuhan emiten. Dengan mengalihkan kepemilikan ke tangan investor strategis, dinamika perdagangan saham perseroan di pasar reguler tetap terjaga dengan stabil dan terhindar dari tekanan jual mendadak. Dalam transaksi negosiasi tersebut, PT Prambanan Investasi Sukses melepas sebanyak 545.000.000 lembar saham atau setara dengan 7,04 persen dari total modal disetor dan ditempatkan perseroan. Kesepakatan harga yang dicapai dalam transaksi ini berada pada level Rp330 per lembar saham. Dengan tingkat harga tersebut, total nilai transaksi yang tercipta dalam pengalihan saham ini mencapai angka Rp179.850.000.000 (seratus tujuh puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh juta rupiah). (EmitenNews)

HELI - Avia Nusantara Khatulistiwa baru saja melakukan divestasi saham pada emiten transportasi udara, PT Jaya Trishindo Tbk. (HELI). Dalam transaksi tersebut, Avia Nusantara tercatat melego sebanyak 9.200.000 (9,2 juta) lembar saham setara 1,1% kongsi porsi modal disetor HELI. Ringkasan transaksi dan kepemilikan saham HELI yang terbit Jumat (9/10/2026), mencatat transaksi penjualan saham tersebut yang dilaksanakan pada Kamis, 8 Oktober 2026, berkocek Rp342 per unit saham. Melalui transaksi ini, juga didapat nilai divestasi yang terealisasi hingga diperkirakan mencapai Rp3,14 miliar. "Tujuan dari transaksi ini adalah untuk divestasi," tulis catatan transaksi HELI. Sebelumnya, Avia Nusantara Khatulistiwa menggenggam porsi sebanyak 133.258.000 saham HELI, yang setara dengan 16,00% hak suara. Setelah transaksi pelepasan 9,2 juta unit saham tersebut selesai, porsi kepemilikan Avia Nusantara di PT Jaya Trishindo Tbk berkurang menjadi 124.058.000 unit saham, atau setara dengan 14,90% hak suara. Dalam laporan keterbukaan tersebut, Avia Nusantara Khatulistiwa tercatat bertindak sebagai pemilik saham langsung dan bukan merupakan bagian dari pemegang saham pengendali (non-pengendali) di PT Jaya Trishindo Tbk. (EmitenNews)

Foreign Transaction (09/10/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -141.50 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Oktober 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
12	13	14	15	16
Cum Date Cash Dividend TLDN Rp20 ASII Rp98 RUPS EXCL	Ex Date Cash Dividend TLDN Rp20 ASII Rp98 Cum Date Cash Dividend AMRT Rp14.5 AUTO Rp72.52 BSBK Rp1 Cum Date Stock Split PBSA 1 : 2 Cum Date Right Issue BUVA Rp250 RUPS BTPS Public Expose PGLI SMLE	Ex Date Cash Dividend AMRT Rp14.5 AUTO Rp72.52 BSBK Rp1 Ex Date Stock Split PBSA 1 : 2 Ex Date Right Issue BUVA Rp250 RUPS FAST GOTO UCID Public Expose BELI	Cum Date Cash Dividend PLIN Rp76 RUPS ABMM CLPI CTBN CNKO	Ex Date Cash Dividend PLIN Rp76 Cum Date Cash Dividend BUAH Rp10 RUPS BIPP IBOS HRTA

Technical Analysis



Technical Trends

- Short term

Sideways
- Medium term

Sideways
- Long term

Bearish

Technical Review

IHSG berhasil menutup perdagangan di atas area kritis 6.000. Meski peluang rebound menuju 6.150–6.300 masih terbuka, tren jangka pendek hingga menengah masih belum sepenuhnya pulih. Area 6.000 tetap menjadi level yang perlu dicermati, karena penembusan ke bawah level tersebut dapat kembali memicu tekanan jual di pasar.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
ARCI	BUY	1.315	1.345	1.300	Day trade
DEWA	BUY	366	374	362	Day trade
GGRM	BUY	18.000	18.300	17.800	Day trade



ARCI – *BUY* (Day Trade)

ARCI berpotensi melanjutkan technical rebound setelah memantul dari area support channel turun, namun konfirmasi penguatan lebih lanjut baru akan muncul jika mampu menembus resistance.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ARCI	1.315	1.345	1.300	1.300	1.345	Breakout



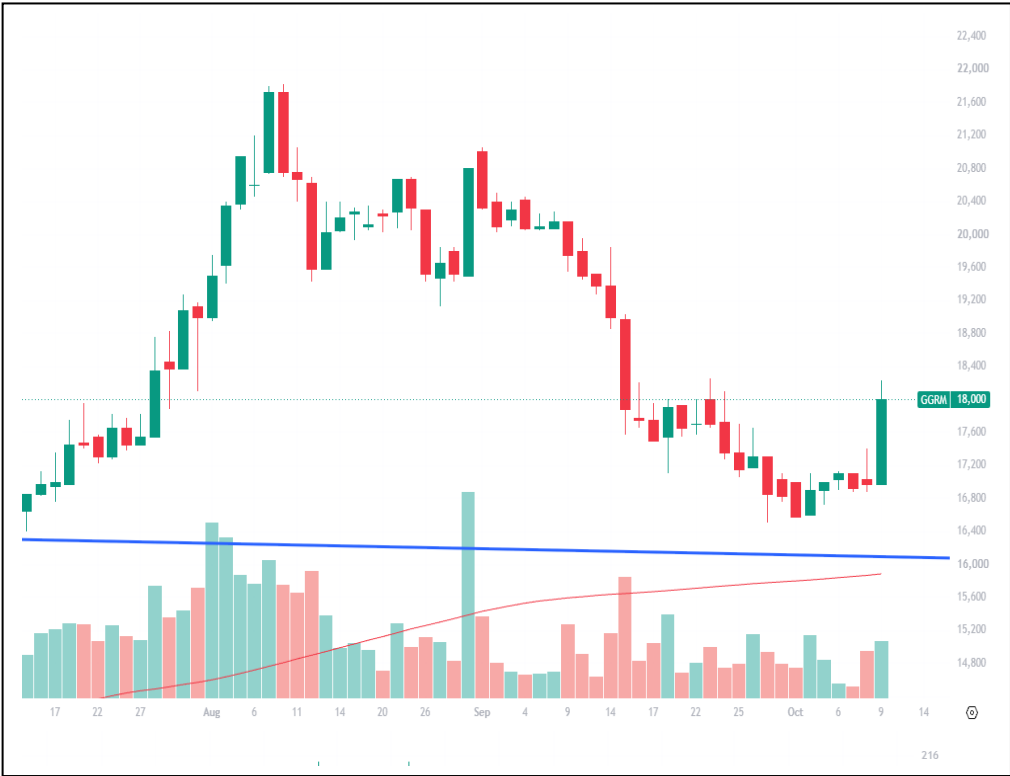
DEWA – *BUY* (Day Trade)

DEWA mulai menunjukkan fase konsolidasi setelah tekanan jual tajam, dan berpeluang melanjutkan rebound apabila mampu menembus area 370 sebagai resistance terdekat dengan dukungan peningkatan volume.

Technical Trends

Short term	Sideways
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DEWA	366	374	362	362	374	Sideways



GGRM– Buy
(Day Trade)

GGRM masih bergerak dalam fase konsolidasi setelah berhasil keluar dari pola descending channel

Technical Trends

- Short termBullish
- Medium termBullish
- Long termBullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
GGRM	18.000	18.300	17.800	17.800	18.300	Long Candle

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.